

ABSTRAK

Risna. 170101010386. *Problematika Rumah Tangga Istri Bekerja Sebagai Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus di Kecamatan Panyipatan)*. Pembimbing: (I) H. Bahran, S.H., M.H., (II) Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc, MA, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Problematika, Rumah Tangga, Istri, Tenaga Kerja Wanita

Berangkat dari permasalahan beberapa keluarga di Kecamatan Panyipatan yang disebabkan atas istri yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW). Problematika dalam rumah tangga yang terjadi lantaran istri sulit untuk melaksanakan hak dan kewajibannya dalam rumah tangga bahkan ada yang sempat ingin bercerai dengan suami. Ini menunjukkan problematika rumah tangga yang kompleks mengenai istri yang bekerja sebagai TKW di Kecamatan Panyipatan sehingga menarik untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika rumah tangga istri yang bekerja sebagai TKW dan dampak rumah tangga istri yang bekerja sebagai TKW.

Jenis penelitian ini ialah penelitian hukum empiris. Subjek penelitian ialah lima orang suami dengan istri yang bekerja sebagai TKW. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dianalisis dengan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa kesamaan problematika, dampak dan penyebab yang terjadi. Pada kasus pertama problematika yang terjadi adalah komunikasi ke luar negeri dan sering terjadi kesalahpahaman antara suami dan istri, istri tidak melayani suami dan terjadi perselisihan. Kasus kedua dan keempat adalah komunikasi ke luar negeri yang mahal dan terjadi perselisihan melalui telepon, istri tidak melayani suami, berani dengan suami, bahkan suami dan istri sering bertengkar. Kasus ketiga dan kelima adalah rasa tidak nyaman suami kepada istri, adanya kesalahpahaman, istri lupa melayani suami dan jarang mengurus pekerjaan rumah. Dampak pada kasus pertama adalah komunikasi suami istri jarang terjalin dan jarang melakukan hubungan asmara, penyebabnya karena istri jarang pulang dan suami kesulitan mengatur urusan rumah. Kasus kedua dan keempat adalah komunikasi suami istri jarang dilakukan, suami dan istri jarang berhubungan badan bahkan suami dan istri pernah ingin bercerai, penyebabnya karena suami sulit mengatur urusan rumah dan informasi bahwa istri dekat dengan orang lain. Pada kasus ketiga dan kelima dampak yang terjadi adalah suami dan istri merasa canggung dan jarang terjalin komunikasi, penyebabnya karena suami khawatir jika istri tidak dapat melaksanakan kewajiban dan diantara suami istri jarang melakukan komunikasi.